FUND FACT SHEET | 31 OKTOBER 2022

MAJORIS PASAR UANG SYARIAH INDONESIA

MAJPASY IJ EQUITY

MAJORIS Asset Management

TUJUAN INVESTASI

Meningkatkan tingkat pendapatan investasi yang menarik dan sekaligus memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai, dengan berinvestasi pada instrument pasar uang dalam negeri yang jatuh temponya kurang dari setahun dan/atau deposito sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

KEBIJAKAN INVESTASI

100% pada Instrumen Pasar Uang Syariah dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk (< 1 tahun) dan/atau deposito syariah.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Sukuk (<1 tahun) : 54,72%
Deposito Syariah dan Kas : 45,28%

ALOKASI EFEK TERBESAR
(urutan abjad)

Deposito	| Deposito Bank Bukopin Syariah
Deposito	| Deposito Bank Nagari Unit Usaha Syariah
Deposito	| Deposito Bank Panin Dubai Syariah
Deposito	| Deposito Bank Victoria Syariah
Deposito	| Deposito BPD Sumatera Barat Unit Usaha Syariah
SR-012	| Sukuk Negara Ritel Seri-012
SR-013	| Sukuk Negara Ritel Seri-013
Sukuk INKP	| Sukuk PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk
Sukuk PIDL	| Sukuk PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
Sukuk PPGD	| Sukuk PT Pegadaian

ALOKASI SEKTOR

Sukuk (<1 tahun) : 54,72%
Deposito : 44,30%

KINERJA INVESTASI

KINERJA	1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y	SEJAK PELUNCURAN*
RD MAJPASY	0,37%	1,03%	2,03%	3,32%	4,00%	12,65%	24,31%
Sharia Time Deposit	0,36%	0,92%	1,67%	2,65%	3,15%	11,10%	20,89%

Best Monthly Return : 0,69% (Agustus 2019)
Worst Monthly Return : 0,04% (May 2020)
Beta : -
*Std. Deviation*** : 0,03%
Sharpe Ratio : -

Sumber: Laporan Kustodi, Bloomberg & Refinitiv

*Reksa Dana diluncurkan sejak 9 Januari 2018
** Perhitungan *Std. Deviation* atas *return*

GRAFIK KINERJA HISTORIS

UNIT PRICE MOVEMENT SINCE INCEPTION

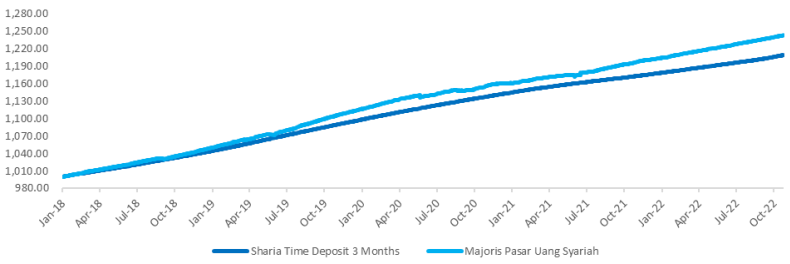

HISTORICAL MONTHLY RETURN

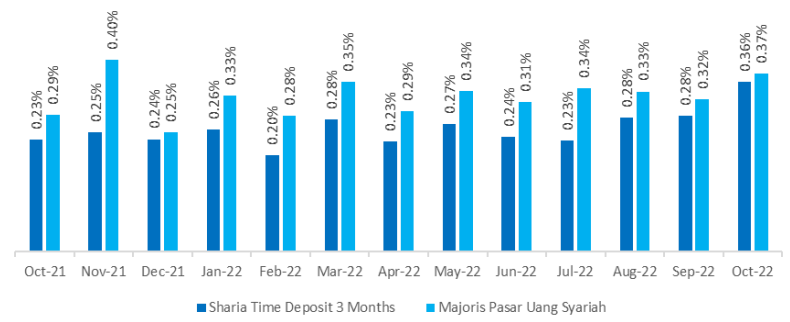

RINGKASAN PRODUK

Jenis Reksa Dana (RD)	RD Pasar Uang Syariah
Tanggal Efektif	26 Oktober 2017
No. Surat Pernyataan Efektif	S-758/PM.21/2017
Tanggal Emisi	9 Januari 2018
Mata Uang	Rupiah
NAV/Unit	Rp 1.243,1280
Dana Kelolaan	Rp 112,86 Miliar
Min. Investasi Awal	Rp 10.000
Min. Pembelian Selanjutnya	Rp 10.000
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000
Jumlah Unit Penyertaan yang Ditawarkan	s/d 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian Unit	Tidak Ada
Biaya Penjualan Kembali	Tidak Ada
Biaya Pengalihan	Tidak Ada
Jasa Manajer Investasi	Maksimum 1,0% per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maksimum 0,20% per tahun
Bank Kustodian	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kode ISIN	IDN000311701

FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas Bagi Reksa Dana Terbuka
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

PROFIL RISIKO

RENDAH TINGGI



MAJPASY

KETERANGAN PROFIL RISIKO

MAJPASY berinvestasi pada Deposito Syariah dan Sukuk Korporasi di bawah 1 (satu) tahun yang memiliki *rating* di atas *investment grade*. Risiko investasi pada MAJPASY tergolong rendah karena Sukuk Korporasi di bawah satu tahun memiliki volatilitas harga yang rendah.

INFORMASI REKENING PEMBELIAN

Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Atas Nama : REKSADANA SYARIAH MAJORIS PASAR UANG SYARIAH INDONESIA
No. Rekening : 612550631

ANALISA KINERJA REKSA DANA

Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia selama bulan Oktober 2022 naik sebesar 0,37%, relatif *outperform* dibandingkan rata-rata kinerja *Sharia Time Deposit* sebesar 0,36%. Alokasi aset saat ini sebesar 54,72% pada sukuk dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun dan 45,28% pada deposito syariah serta kas untuk menjaga likuiditas Reksa Dana.

Strategi investasi Reksa Dana Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia adalah mengoptimalkan imbal hasil melalui alokasi pada sukuk berjangka waktu kurang dari 1 tahun, dan tetap menjaga porsi pada *time deposit* untuk kebutuhan likuiditas.

ANALISA PASAR

Pada bulan Oktober 2022, pasar obligasi bergerak turun yang ditunjukkan oleh pergerakan imbal hasil SUN 10 tahun yang naik ke level 7,60% dari posisi sebelumnya di level 7,35% pada akhir September 2022. Pasar obligasi masih bergerak mengikuti sentimen global, terutama prospek arah suku bunga. *US Treasury 10-years yield* bertahan di level 4%, seiring prospek *the Fed* untuk melanjutkan kenaikan suku bunga. Inflasi Indonesia tercatat naik tipis di bulan Oktober 2022 secara *y-o-y* akibat stabilnya harga makanan. Selanjutnya, BI menaikkan suku bunga ke 4,75% pada pertemuan bulan Oktober 2022. Dari sisi kurs, nilai tukar Rupiah bergerak melemah ke level 15.500-15.600.

Saat ini tingkat bunga deposito di bank BUKU I dan II berkisar antara 4,25% – 5,25%, sedangkan bank BUKU III dan IV di kisaran 3,75% – 4,50%. Bank Indonesia juga menaikkan suku bunga *7-days RRR* ke level 4,75% di bulan Oktober 2022. Meski naik, suku bunga ini tidak menghalangi perbankan dalam penyaluran kredit.

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan investasi Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian.

Kepemilikan Reksa Dana juga dapat dilihat melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Pembaharuan Prospektus Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia Tahun 2022 dapat diakses melalui www.majoris-asset.com

TENTANG PT MAJORIS ASSET MANAGEMENT

Didirikan pertama kali pada tanggal 26 Juni 2015, PT Majoris Asset Management ("Majoris") merupakan Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK) dan mendapatkan izin usahanya sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No: KEP-60/D.04/2015 tertanggal 27 Oktober 2015.

Kegiatan utama Majoris adalah melakukan jasa pengelolaan investasi melalui produk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, Reksa Dana Penyertaaan Terbatas, Dana Investasi Real Estate, dan produk lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Sampai dengan akhir Oktober 2022, total dana kelolaan dari Reksa Dana yang dikelola oleh Majoris adalah sebesar Rp 1,437 triliun.

Informasi lebih lanjut dapat hubungi:

PT Majoris Asset Management
Menara DEA II 3rd Floor, Unit 303
Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No.1-2
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Telepon : (62 21) 5020 0599
Fax : (62 21) 5020 0601
Email: investorrelations@majoris-asset.com
Instagram : @majoris_am
www.majoris-asset.com

TENTANG BANK KUSTODIAN

Sebagai Bank pertama yang secara resmi dimiliki Negara RI sejak tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menjalankan usaha sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No, Kep 162/PM/1991 tanggal 9 Desember 1991.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Majoris Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Majoris Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.